

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V DI SD NEGERI 1 SARDONOHARJO
NGAGLIK SLEMAN TERHADAP
PEMBELAJARAN GERAK DASAR ATLETIK**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Anugrah Anggit Sarlin Daniarsa
NIM 14604224006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

MINAT SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DAN V DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN GERAK DASAR ATLETIK DI SD
NEGERI 1 SARDONOHARJO

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Minat Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Sleman terhadap Pembelajaran Gerak Dasar Atletik" yang disusun oleh Anugrah Anggit Sarlin Daniarsa, NIM. 14604224006 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

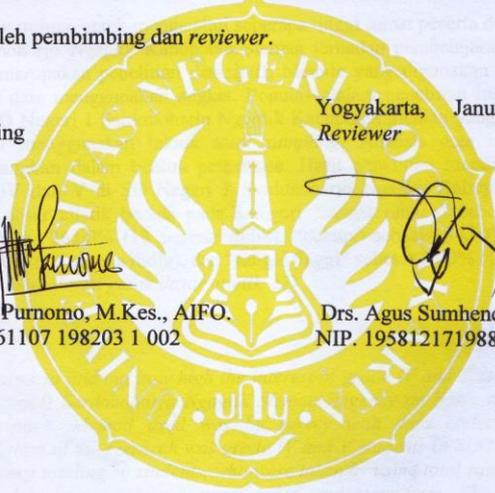
Yogyakarta, Januari 2019
Reviewer



Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO.
NIP. 19561107 198203 1 002



Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP. 195812171988031001



MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SD NEGERI 2 SANDEN BANTUL TAHUN 2018

INTEREST OF FOURTH AND FIFTH GRADE STUDENTS IN SD NEGERI 1 SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN ON BASIC MOVE OF ATHLETICS

Oleh : Anugrah Anggit Sarlin Daniarsa, pgsd, fik uny
Genmawan@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman yang berjumlah 50 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 26,00% (13 peserta didik), “cukup” sebesar 34,00% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 32,00% (16 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 2,00% (1 peserta didik).
Kata kunci: *minat, pembelajaran gerak dasar atletik, SD*

Abstract

*The research aims to find out how high the interest of grade IV and V students in SD Negeri 1 (State Elementary School) Sardonoarjo Ngaglik Sleman Regency on basic athletics learning. The research was descriptive. Method used was by survey with data collection technique using questionnaire. Population of the research was grade IV and V students in SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Sleman Regency totaling 50 students, who were taken by using total sampling technique. Data analysis used was by descriptive analysis as presented in percentage form.. The results of the research show that the interest of grade IV and V students in SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Sleman Regency on athletics basic motion learning is in the "very low" category 6.00% (3 students), "low" category 26.00% (13 students), "medium" category 34.00% (17 students), "high" category 32.00% (16 students), and "very high" category 2.00% (1 student).
Keywords: *interest, basic athletics learning, elementary school**

PENDAHULUAN

Pembelajaran PJOK merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik anak yaitu baik motorik halus maupun motorik kasar. Dalam proses pembelajaran PJOK guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, dan kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat.

Salah satu materi dalam PJOK yang diajarkan di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman yaitu gerak dasar

atletik. Gerak dasar atletik masuk dalam Kompetensi Inti (KI) (Pengetahuan) dan Kompetensi Dasar (KD) (Keterampilan) dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan observasi pada tanggal 12-15 Februari 2018 dalam kenyataannya masih ada yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar atletik, karena peserta didik lebih menyukai permainan lainnya, salah satunya permainan sepakbola terutama peserta didik putra. Setiap pembelajaran gerak dasar atletik, peserta didik kurang semangat karena peserta didik tetap

ingin bermain sepakbola. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PJOK yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2018, mengatakan bahwa kenyataannya pada saat pembelajaran peserta didik tidak bersemangat jika dibandingkan pada saat pembelajaran sepakbola ataupun bolavoli. Proses pembelajaran gerak dasar atletik belum dapat dilaksanakan secara optimal, karena terbentur dengan permasalahan alat dan peraturan yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar atletik.

Informasi dari guru PJOK pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat peserta didik kurang minat dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar atletik. Adapun faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat pembelajaran gerak dasar atletik, yaitu keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, seperti sulit memahami pembelajaran gerak dasar atletik, ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik merasa takut saat melakukan lemparan, dan cara mengajar yang digunakan oleh guru membuat peserta didik kurang untuk mengikuti pembelajaran gerak dasar atletik. Hal tersebut dibuktikan dengan masih terlihat sebagian dari peserta didik kelas IV dan V yang masih sering mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat peserta didik menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa peserta didik terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga di saat peserta didik disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga peserta didik kebingungan.

Kreativitas guru untuk memodifikasi alat-alat peraga sebagai perangsang peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar atletik masih kurang. Guru dalam memperkenalkan materi masih terfokus kepada spesifikasi

cabang olahraga belum memberikan pendekatan bermain, jadi peserta didik cepat merasa bosan. Pembelajaran gerak dasar atletik yang diikuti peserta didik dengan baik, benar dan rasa senang akan membuat kesegaran jasmani meningkat dan menjaga kondisi tubuh peserta didik tetap sehat.

Minat secara psikologis itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang peserta didik untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh peserta didik itu sendiri. Djaali (2006: 121) menyatakan bahwa "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh". Adanya suatu minat yang kuat seorang atau peserta didik akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkan dapat terwujud. Minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat dalam belajar akan terus tekun belajar. Berbeda dengan peserta didik hanya menerima pelajaran, hanya bergerak untuk mau belajar tanpa adanya minat yang ada dalam dirinya. Peserta didik yang menerima pelajaran tidak mempunyai minat untuk tekun belajar karena tidak adanya dorongan minat dalam dirinya. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, maka apabila seorang peserta didik tekun belajar nilainya akan memuaskan, demikian pula, minat peserta didik terhadap pembelajaran gerak dasar atletik.

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran gerak dasar atletik, maka minat mempunyai peranan yang penting, karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri. Pelajar atau peserta didik perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-

kondisi yang terdapat di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani.

Berdasarkan masalah di atas, sangat penting diketahui minat peserta didik terhadap pembelajaran gerak dasar atletik yang diwujudkan dalam peneliti ilmiah yang berjudul “Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018.

Target/Subjek Penelitian

Arikunto (2010: 88) menyatakan “subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman yang berjumlah 50 peserta didik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2010: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga

responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir	
		+	-
Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik	Perhatian	1, 3, 4, 5, 6, 7	2
	Tertarik	8, 9, 10, 11, 12, 13	11
	Kemauan	14, 15, 16, 17, 19	18
	Perbuatan	20, 22, 23, 24	21
Jumlah		24	

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman.
2. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian.
3. Peneliti menyebarkan angket kepada responden, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
4. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Validitas dan Reliabilitas

Uji coba dilaksanakan di SD Negeri Sardonoarjo 2 pada tanggal 11 Agustus 2018

dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 24 butir menunjukkan semua butir valid (r hitung $>$ r tabel (df 30;0,05) 0,349) sehingga terdapat 24 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,988.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
- F = Frekuensi
- N = Jumlah

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

- M : nilai rata-rata (*mean*)
- X : skor
- S : *standar deviasi*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

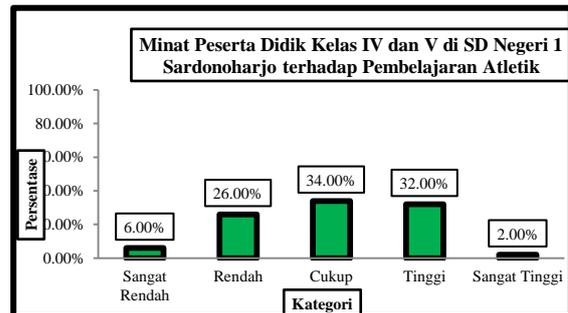
Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten

Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 24 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu perhatian, tertarik, kemauan, dan perbuatan.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik didapat skor terendah (*minimum*) 39,00, skor tertinggi (*maksimum*) 65,00, rerata (*mean*) 53,22, nilai tengah (*median*) 54,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 52,00, *standar deviasi* (SD) 5,56.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Peserta Didik Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap Pembelajaran Gerak Dasar Atletik

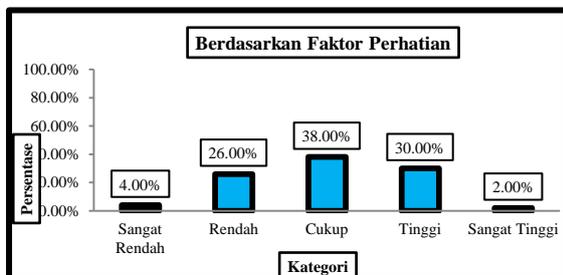
Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 peserta didik) “rendah” sebesar 26,00% (13 peserta didik) “cukup” sebesar 34,00% (17 peserta didik) “tinggi” sebesar 32,00% (16

peserta didik) dan “sangat tinggi” sebesar 2,00% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 53,22, minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik kategori “cukup”.

1. Faktor Perhatian

Deskriptif statistik minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perhatian didapat skor terendah (*minimum*) 7,00, skor tertinggi (*maksimum*) 21,00, rerata (*mean*) 15,90, nilai tengah (*median*) 16,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 16,00, *standar deviasi* (SD) 2,75.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perhatian dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Perhatian

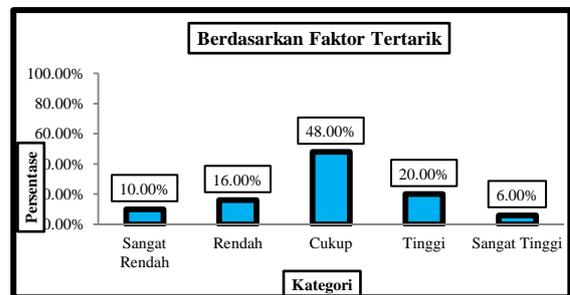
Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perhatian berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,00% (2 peserta didik) “rendah” sebesar 26,00% (13 peserta didik) “cukup” sebesar 38,00% (19 peserta didik)

“tinggi” sebesar 30,00% (15 peserta didik) dan “sangat tinggi” sebesar 2,00% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata 15,90, berdasarkan faktor perhatian dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Tertarik

Deskriptif statistik minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor tertarik didapat skor terendah (*minimum*) 9,00, skor tertinggi (*maksimum*) 18,00, rerata (*mean*) 13,88, nilai tengah (*median*) 14,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 14,00, *standar deviasi* (SD) 2,40.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor tertarik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Tertarik

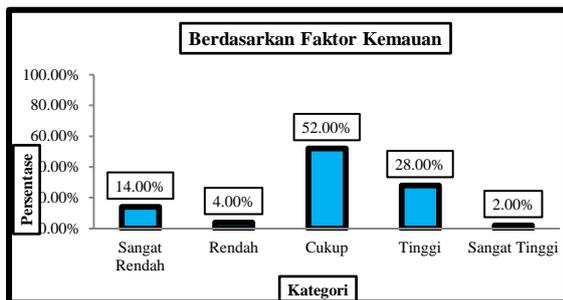
Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor tertarik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,00% (5 peserta didik) “rendah” sebesar 16,00% (8 peserta didik) “cukup” sebesar 48,00% (24 peserta didik) “tinggi” sebesar 20,00% (10 peserta didik) dan “sangat tinggi” sebesar

6,00% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata 13,88, faktor tertarik dalam kategori “cukup”.

3. Faktor Kemauan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor kemauan didapat skor terendah (*minimum*) 7,00, skor tertinggi (*maksimum*) 18,00, rerata (*mean*) 13,08, nilai tengah (*median*) 14,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 14,00, (SD) 2,48.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor kemauan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kemauan

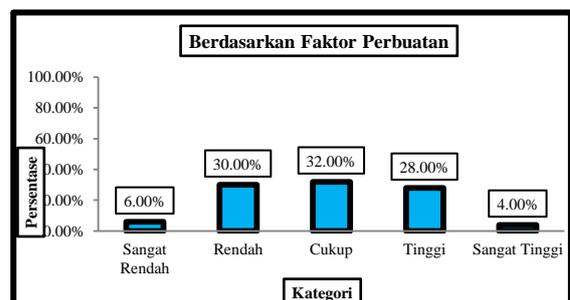
Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor kemauan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 14,00% (7 peserta didik) “rendah” sebesar 4,00% (2 peserta didik) “cukup” sebesar 52,00% (26 peserta didik) “tinggi” sebesar 28,00% (14 peserta didik) dan “sangat tinggi” sebesar 2,00% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata 13,08,

berdasarkan faktor kemauan dalam kategori “cukup”.

4. Faktor Perbuatan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perbuatan didapat skor terendah (*minimum*) 5,00, skor tertinggi (*maksimum*) 15,00, rerata (*mean*) 10,36, nilai tengah (*median*) 10,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 10,00, standar deviasi (SD) 2,06.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perbuatan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Perbuatan

Berdasarkan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoarjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perbuatan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 peserta didik) “rendah” sebesar 30,00% (15 peserta didik) “cukup” sebesar 32,00% (16 peserta didik) “tinggi” sebesar 28,00% (14 peserta didik) dan “sangat tinggi” sebesar 4,00% (2 peserta

didik). Berdasarkan nilai rata-rata 10,36, berdasarkan faktor perbuatan dalam kategori “cukup”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 24 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu perhatian, tertarik, kemauan, dan perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik masuk dalam kategori “cukup”. Secara rinci, kategori paling banyak yaitu cukup ada 17 peserta didik atau 34,00%, selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 32,00%, dan pada kategori rendah sebanyak 13 peserta didik atau 26,00%.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran gerak dasar atletik harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya materi gerak dasar atletik. Suryosubroto (1997: 109) menjelaskan

minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu objek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar atletik merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran gerak dasar atletik. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Purwanto (2009: 25) menjelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan

secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perhatian dalam kategori cukup. Secara rinci, kategori paling banyak yaitu cukup ada 17 peserta didik atau 34,00%, selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 32,00%, dan pada kategori rendah sebanyak 13 peserta didik atau 26,00%. Perhatian menurut Dakir (1995: 144) adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi yang diarahkan dalam pemusatan kepada barang, sesuatu yang baik yang ada dalam diri individu maupun yang ada di luar individu. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Selanjutnya Ahmadi, (1993: 145) berpendapat perhatian adalah keaktifan jiwa yang di arahkan kepada suatu objek baik di dalam maupun di luar individu. Gunarto (2007: 30) menyatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jika yang di arahkan kepada suatu objek baik di dalam maupun diluar individu. Dalam penelitian ini tertarik pada segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor tertarik dalam kategori cukup. Secara rinci, kategori paling banyak yaitu cukup ada 17 peserta didik atau 34,00%, selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 32,00%, dan pada kategori rendah sebanyak 13 peserta didik atau 26,00%. Tertarik menurut Poerwadarminto (2009: 102) berarti merasa senang, terpicat hatinya atau menaruh minat karena perasaan seseorang akan diperkuat oleh sikap yang positif, jadi pada umumnya berlaku urutan psikologi sebagai berikut: perasaan

senang- sikap positif-minat. Tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan besar dalam menghubungkan ketiga hal itu, meskipun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap itu secara pasti, ketertarikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi rasa senang dan keinginan. Gunarto (2007: 30) menyatakan bahwa tertarik atau senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan besar dalam menghubungkan ketiga hal itu secara pasti. Tertarik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah murni rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah masing-masing.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor kemauan dalam kategori cukup. Secara rinci, kategori paling banyak yaitu cukup ada 17 peserta didik atau 34,00%, selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 32,00%, dan pada kategori rendah sebanyak 13 peserta didik atau 26,00%. Gunarto (2007: 30) menyatakan bahwa kemauan adalah sebuah kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu melalui tindakan nyata dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

Minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran gerak dasar atletik berdasarkan faktor perbuatan dalam kategori cukup. Secara rinci, kategori paling banyak yaitu cukup ada 17 peserta didik atau 34,00%, selanjutnya pada kategori tinggi

sebanyak 16 peserta didik atau sebesar 32,00%, dan pada kategori rendah sebanyak 13 peserta didik atau 26,00%. Gunarto (2007: 30) menyatakan bahwa perbuatan adalah sesuatu yang diperbuat atau dilakukan. Dimaksudkan setelah seseorang tertarik kepada suatu objek atau aktivitas akan mempunyai hasrat untuk melakukannya secara langsung. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran atletik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,00% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 26,00% (13 peserta didik), “cukup” sebesar 34,00% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 32,00% (16 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 2,00% (1 peserta didik).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran atletik.
2. Agar melakukan penelitian tentang minat peserta didik kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sardonoharjo Ngaglik Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran atletik dengan menggunakan metode lain.
3. Guru PJOK diharapkan menyampaikan materi menyeluruh sehingga siswa mampu

menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki siswa.

4. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran.
5. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1993). *Psikologi umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dakir. (1995). *Psikologi umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Djaali. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarto. (2007). *Psikologi pendidikan & evaluasi belajar*. Jakarta. PT Gramedia.
- Poerwadarminto, (1996). *Kamu Bahasa Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, N. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.